



Jakarta, 30 April 2021

Nomor: 050-04/CS/ANJ/2021

Lampiran: 2

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djohadikusumo Lantai 8
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

**Perihal: Laporan Informasi atau Fakta Material – Buletin Investor Kinerja Kuartal I
Tahun 2021**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar, perkebunan buah kelapa sawit dan industri pengolahannya.
Telepon : +62 21 29651777
Faksimili : +62 21 29651788
Alamat surat elektronik (e-mail) : corsec@anj-group.com

1.	Tanggal Kejadian	30 April 2021
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Buletin Investor Kinerja Kuartal I Tahun 2021
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Terlampir

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BIPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
5.	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Naga Waskita

Direktur/Sekretaris Perusahaan

Tembusan:

PT Bursa Efek Indonesia



ANJ

BULETIN INVESTOR

Bloomberg: ANJT: IJ

30 APRIL 2021

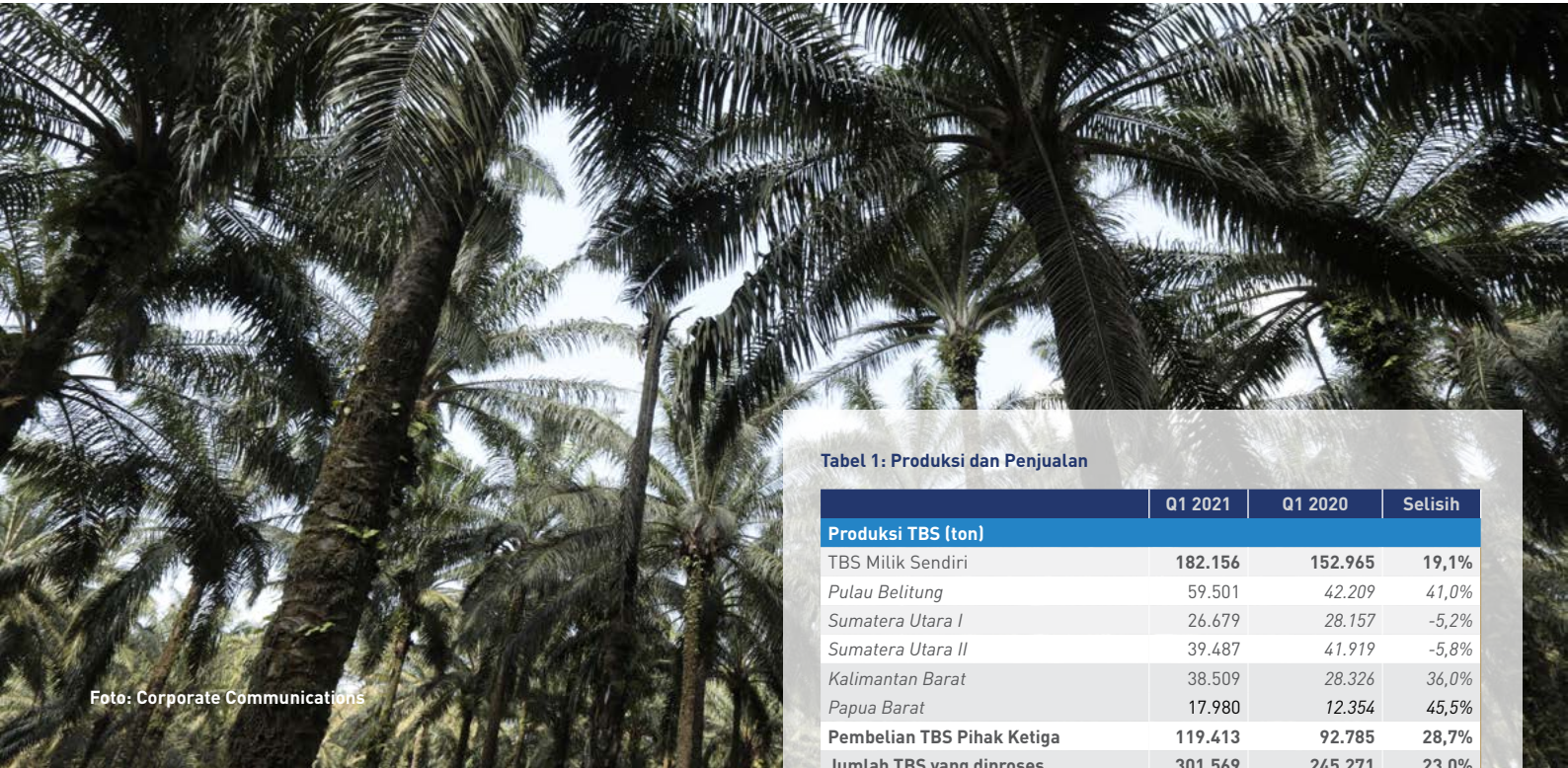


Foto: Corporate Communications

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	Q1 2021	Q1 2020	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	182.156	152.965	19,1%
<i>Pulau Belitung</i>	59.501	42.209	41,0%
<i>Sumatera Utara I</i>	26.679	28.157	-5,2%
<i>Sumatera Utara II</i>	39.487	41.919	-5,8%
<i>Kalimantan Barat</i>	38.509	28.326	36,0%
<i>Papua Barat</i>	17.980	12.354	45,5%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	119.413	92.785	28,7%
Jumlah TBS yang diproses	301.569	245.271	23,0%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	4,4	4,0	9,4%
<i>Pulau Belitung</i>	5,2	4,1	28,0%
<i>Sumatera Utara I</i>	3,3	3,4	-2,2%
<i>Sumatera Utara II</i>	5,1	5,4	-5,8%
<i>Kalimantan Barat</i>	4,2	3,1	36,0%
<i>Papua Barat</i>	3,6	4,7	-23,7%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	62.559	51.811	20,7%
<i>Pulau Belitung</i>	19.771	14.992	31,9%
<i>Sumatera Utara I</i>	12.199	11.236	8,6%
<i>Sumatera Utara II</i>	12.940	13.122	-1,4%
<i>Kalimantan Barat</i>	13.637	9.966	36,8%
<i>Papua Barat</i>	4.012	2.495	60,8%
Produksi Kernel (ton)	12.706	10.599	19,9%
Produksi PKO (ton)	128	44	190,9%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	65.898	53.000	24,3%
<i>Pulau Belitung</i>	25.579	16.700	53,2%
<i>Sumatera Utara I</i>	11.550	9.700	19,1%
<i>Sumatera Utara II</i>	14.300	13.100	9,2%
<i>Kalimantan Barat</i>	12.369	9.900	24,9%
<i>Papua Barat</i>	2.100	3.600	-41,7%
Penjualan Kernel	12.700	9.406	35,0%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,7%	21,1%	-1,9%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	695	625	11,2%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	492	338	45,6%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	-	-	-

KINERJA OPERASIONAL Q1 2021

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk kuartal pertama (Q1) 2021.

Perseroan mengawali tahun 2021 dengan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) 182.156 metrik ton (mt), naik sebesar 19,1% dibandingkan dengan produksi TBS 152.965 mt pada Q1 2020. Pada Q1 2021, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan memproduksi TBS 17.980 mt, 45,5% lebih tinggi dari produksi pada Q1 2020 sebesar 12.354 mt. Perkebunan Sumatera Utara I dan II mengalami penurunan produksi TBS masing-masing sebesar 5,2% dan 5,8%, sebagai dampak dari program penanaman kembali dan siklus pemulihan setelah produksi buah yang lebih tinggi tahun lalu. Sementara itu, perkebunan di Pulau Belitung dan Kalimantan Barat mencatat peningkatan produksi TBS yang signifikan masing-masing sebesar 41,0% dan 36,0%, terutama disebabkan oleh adanya area yang baru menghasilkan dari program penanaman kembali di perkebunan Pulau Belitung dan program peningkatan produktivitas yang telah kami terapkan sejak tahun 2019 di perkebunan Kalimantan Barat kami.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 760
Terendah	Rp 610
Penutupan	Rp 655

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 31 Maret 2021)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationships@anj-group.com
www.anj-group.com

Pada Q1 2021 produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau "CPO") dan inti sawit (*Palm Kernel* atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 20,7% dan 19,9% menjadi 62.559 *mt* dan 12.706 *mt*.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 24,3% dan 35,0% menjadi sebesar 65.898 *mt* dan 12.700 *mt* pada Q1 2021 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada Q1 2020 masing-masing sebesar 53.000 *mt* dan 9.406 *mt*.

Sepanjang Q1 2021 tren harga CPO terus meningkat, sehingga Perseroan mencatat Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD 695/*mt*, lebih tinggi 11,2% dari HJR di Q1 2020 sebesar USD 625/*mt*. Sementara itu, HJR PK pada Q1 2021 sebesar USD 492/*mt*, lebih tinggi dibandingkan dengan HJR PK pada Q1 2020 sebesar USD 338/*mt*.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	Q1 2021		Q1 2020		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	58.656	831.983	36.791	523.678	59,4%
Beban pokok pendapatan	(42.828)	(607.466)	(28.440)	(404.822)	50,6%
Laba bruto	15.829	224.517	8.350	118.857	-89,6%
Beban usaha, bersih	(9.363)	(132.811)	(4.885)	(69.528)	91,7%
Laba usaha	6.465	91.706	3.466	49.328	-86,6%
Pendapatan bunga	198	2.813	275	3.915	-27,9%
Beban keuangan	(1.400)	(19.857)	(1.087)	(15.468)	28,8%
Laba sebelum pajak	5.264	74.662	2.654	37.776	-98,3%
Beban pajak	(2.180)	(30.914)	(3.898)	(55.490)	44,1%
Laba (rugi) periode berjalan	3.084	43.748	(1.244)	(17.714)	347,8%
Penghasilan komprehensif lain	(8.263)	(117.199)	(29.973)	(426.642)	-72,4%
Jumlah Kerugian Komprehensif	(5.178)	(73.451)	(31.218)	(444.356)	-83,4%
EBITDA	12.852	183.115	6.325	90.030	-104,1%
EBITDA marjin (%)	21,9%	21,9%	17,2%	17,2%	-28,0%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.184 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode Q1 2021 dan sebesar Rp 14.234 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode Q1 2020.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada Q1 2021 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 58,7 juta, mengalami kenaikan sebesar 59,4% dibandingkan dengan Q1 2020, terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan dan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 99,2% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 58,2 juta, dibandingkan dengan USD 36,2 juta atau 98,5% dari jumlah pendapatan kami di Q1 2020.

Segmen sagu kami menyumbang USD 212,3 ribu dari total pendapatan kami di Q1 2021, turun dari USD 301,7 juta di Q1 2020 disebabkan oleh penurunan volume penjualan. Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 151,2 ribu pada Q1 2021, lebih rendah dibandingkan dengan USD 156,8 ribu pada Q1 2020. Hal ini disebabkan oleh lebih rendah nya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan Q1 2020. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 73,9 ribu, mengalami penurunan sebesar 17,1% dari USD 89,1 ribu pada Q1 2020, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya volume penjualan dan harga jual.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 9,4 juta, naik sebesar 91,7% dari USD 4,9 juta pada Q1 2020 karena peningkatan beban penjualan sebagai dampak dari kenaikan pungutan ekspor CPO menjadi USD 255/MT pada Maret 2021 dan pajak ekspor sejalan dengan kenaikan harga CPO.

Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada Q1 2021 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 0,3 juta, turun dibandingkan dengan laba kurs mata uang asing pada Q1 2020 sebesar USD 2,1 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.105 pada akhir tahun 2020 menjadi Rp 14.572 pada akhir Q1 2021.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 1,4 juta di Q1 2021 dari USD 1,1 juta di Q1 2020 disebabkan oleh meningkatnya utang jangka panjang.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 3,1 juta dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 1,2 juta pada Q1 2020 terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan HJR CPO dan PK pada Q1 2021. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 6,3 juta pada Q1 2020 menjadi USD 12,9 juta pada Q1 2021 dan marjin EBITDA naik dari 17,2% pada Q1 2020 menjadi 21,9% pada Q1 2021.

Jumlah Rugi Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.105 pada akhir 2020 menjadi Rp14.572 pada akhir Maret 2021 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah sebesar USD 8,3 juta saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif sebesar USD 5,2 juta pada Q1 2021 dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 31,2 juta pada Q1 2020.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	74.837	1.090.528	66.509	938.103,52	12,5%
Aset tidak lancar	559.263	8.149.581	569.635	8.034.705	-1,8%
Jumlah Aset	634.100	9.240.110	636.144	8.972.808	-0,3%
Liabilitas lancar	32.615	475.271	28.406	400.668	14,8%
Liabilitas tidak lancar	210.901	3.073.255	211.980	2.989.983	-0,5%
Jumlah Liabilitas	243.516	3.548.527	240.386	3.390.651	1,3%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	388.659	5.663.542	393.764	5.554.044	-1,3%
Jumlah Ekuitas	390.584	5.691.583	395.758	5.582.157	-1,3%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Maret 2021 sebesar Rp 14.572 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105 terhadap 1 dolar Amerika

Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 31 Maret 2021, jumlah aset turun sebesar 0,3% menjadi USD 634,1 juta, terutama disebabkan oleh turunnya aset pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebagai efek dari pelemahan nilai tukar Rupiah sebagaimana telah dibahas diatas.

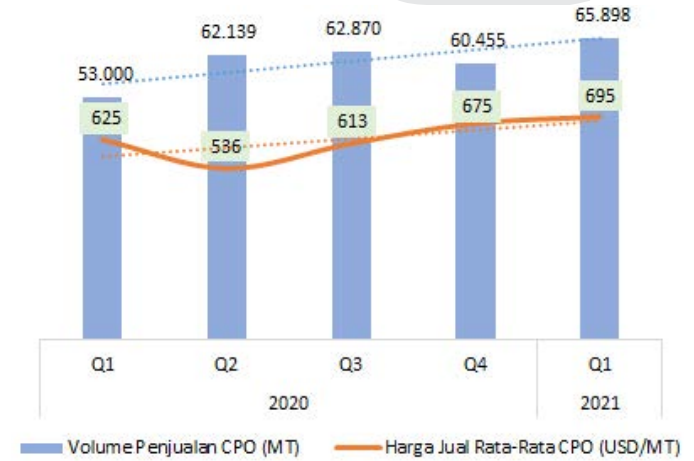
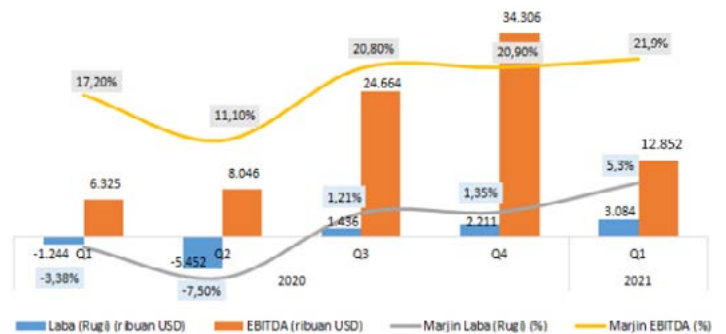
Jumlah liabilitas naik sebesar 1,3% dari USD 240,4 juta menjadi USD 243,5 juta, terutama didorong oleh kenaikan taksiran pajak terutang, sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak Perseroan.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 31 Maret 2021 masing-masing sebesar 0,62 dan 0,38.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Maret 2021, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 316,1 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,1 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 250,0 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat dan pembangunan PKS di Kalimantan Barat (lihat di bawah). Saldo pinjaman bank pada akhir Maret 2021 berjumlah USD 195,8 juta.

Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal

Grafik 2: Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih dan EBITDA


Informasi Lainnya

Uji Komisioning Peningkatan Kapasitas Pabrik CPO Kalimantan Barat

Pada bulan Januari 2021, Perseroan memulai uji komisioning lini kedua pabrik CPO di perkebunan Kalimantan Barat. Setelah beroperasi penuh, kapasitas pabrik CPO Kalimantan Barat kami akan menjadi 90 ton per jam. Kami berharap dapat memulai operasi komersial dari lini kedua pada Juli 2021, seiring dengan peningkatan produksi TBS inti dan TBS yang dibeli dari pihak ketiga.

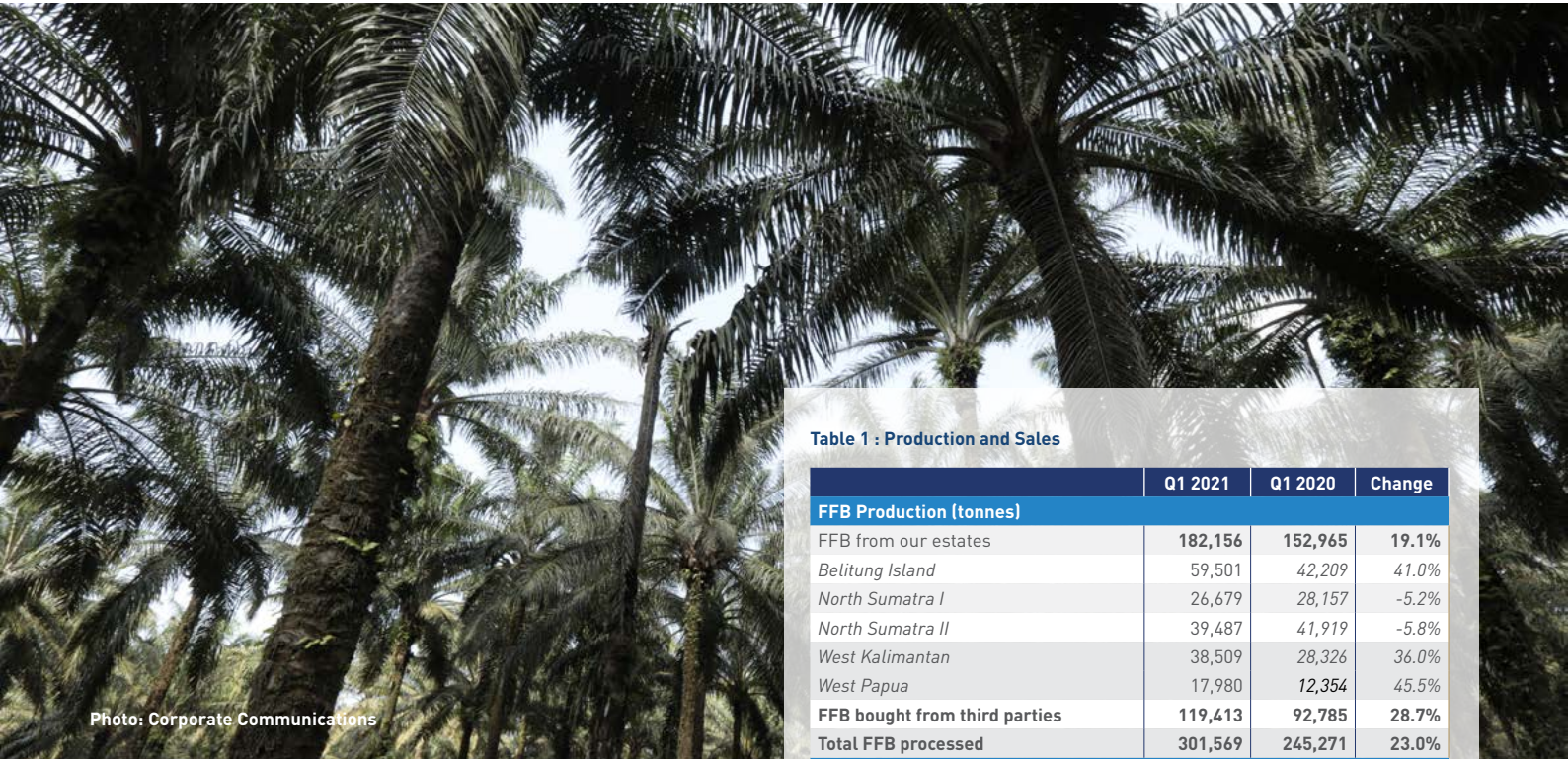


Photo: Corporate Communications

Table 1 : Production and Sales

	Q1 2021	Q1 2020	Change
FFB Production (tonnes)			
FFB from our estates	182,156	152,965	19.1%
Belitung Island	59,501	42,209	41.0%
North Sumatra I	26,679	28,157	-5.2%
North Sumatra II	39,487	41,919	-5.8%
West Kalimantan	38,509	28,326	36.0%
West Papua	17,980	12,354	45.5%
FFB bought from third parties	119,413	92,785	28.7%
Total FFB processed	301,569	245,271	23.0%
FFB YIELD (tonnes per hectare)			
Average yield	4.4	4.0	9.4%
Belitung Island	5.2	4.1	28.0%
North Sumatra I	3.3	3.4	-2.2%
North Sumatra II	5.1	5.4	-5.8%
West Kalimantan	4.2	3.1	36.0%
West Papua	3.6	4.7	-23.7%
CPO Production (tonnes)			
Total production	62,559	51,811	20.7%
Belitung Island	19,771	14,992	31.9%
North Sumatra I	12,199	11,236	8.6%
North Sumatra II	12,940	13,122	-1.4%
West Kalimantan	13,637	9,966	36.8%
West Papua	4,012	2,495	60.8%
Palm Kernel production	12,706	10,599	19.9%
PKO production	128	44	190.9%
Sales (tonnes)			
CPO Sales	65,898	53,000	24.3%
Belitung Island	25,579	16,700	53.2%
North Sumatra I	11,550	9,700	19.1%
North Sumatra II	14,300	13,100	9.2%
West Kalimantan	12,369	9,900	24.9%
West Papua	2,100	3,600	-41.7%
Palm Kernel sales	12,700	9,406	35.0%
PRODUCTIVITY			
Extraction Rate - CPO (Mixed)	20.7%	21.1%	-1.9%
CPO Average Selling Price (ex-mill) - USD	695	625	11.2%
PK Average Selling Price (ex-mill) - USD	492	338	45.6%
PKO Average Selling Price (ex-mill) - USD	-	-	-

Q1 2021 OPERATIONAL UPDATE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” or “the Company”) announced its operational performance and financial results for the first quarter (Q1) of 2021.

The Company started 2021 by producing a total of 182,156 mt of Fresh Fruit Bunches (FFB), an increase of 19.1% compared to the 152,965 mt FFB production in Q1 2020. In Q1 2021, our newly mature West Papua estate contributed a total FFB production of 17,980 mt, 45.5% higher than the Q1 2020 production of 12,354 mt. Our North Sumatera I and II estates experienced a decrease in FFB production of 5.2% and 5.8% respectively, due to the impact of the replanting program and the resting period after higher fruit production last year. Meanwhile our Belitung Island and West Kalimantan estates both recorded significant increases in FFB production of 41.0% and 36.0% respectively, mainly as a result of newly mature areas from our replanting program in Belitung Island estate and a yield improvement program which we have been implementing since 2019 at our West Kalimantan estate.

In Q1 2021, our Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) production increased by 20.7% and 19.9% to 62,559 mt and 12,706 mt respectively. Meanwhile, the Company also reported

COMPANY PROFILE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) is an Indonesian agribusiness based food company committed to responsible development. The company is primarily engaged in the production of crude palm oil at its established and developing estates. ANJT also engages in the production of sago starch and edamame.

SHARE INFORMATION

# shares	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# treasury stocks	42.7 mn
Listing date	8-5-2013
IPO Price	Rp 1,200
Highest	Rp 760
Lowest	Rp 610
Close	Rp 655

SHAREHOLDERS STRUCTURE

(as of 31 Maret 2021)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Public	7.657
*exclude treasury stocks	

CONTACT US

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

an increase in CPO and PK sales volumes of 24.3% and 35.0% to 65,898 mt and 12,700 mt in Q1 2021, compared to 53,000 mt and 9,406 mt in Q1 2020.

During Q1 2021 the CPO price trend continued to increase, resulting in an Average Selling Price (ASP) for CPO of USD 695/mt, 11.2% higher than the Q1 2020 ASP of USD 625/mt. Meanwhile the ASP for PK in Q1 2021 was USD 492/mt, higher than the ASP in Q1 2020 of USD 338/mt.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Our Financial Performance Results

Table 2: Consolidated Statements of Comprehensive Income

	Q1 2021		Q1 2020		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	
Revenue	58,656	831,983	36,791	523,678	59.4%
Cost of revenue	(42,828)	(607,466)	(28,440)	(404,822)	50.6%
Gross profit	15,829	224,517	8,350	118,857	-89.6%
Total operating expenses, net	(9,363)	(132,811)	(4,885)	(69,528)	91.7%
Operating profit	6,465	91,706	3,466	49,328	-86.6%
Interest income	198	2,813	275	3,915	-27.9%
Finance charges	(1,400)	(19,857)	(1,087)	(15,468)	28.8%
Profit before tax	5,264	74,662	2,654	37,776	-98.3%
Income tax expense	(2,180)	(30,914)	(3,898)	(55,490)	44.1%
Profit (Loss) for the period	3,084	43,748	(1,244)	(17,714)	347.8%
Other comprehensive income	(8,263)	(117,199)	(29,973)	(426,642)	-72.4%
Total comprehensive loss	(5,178)	(73,451)	(31,218)	(444,356)	-83.4%
EBITDA	12,852	183,115	6,325	90,030	-104.1%
EBITDA margin [%]	21.9%	21.9%	17.2%	17.2%	-28.0%

¹⁾ The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the average of the exchange rates of Rp 14,184 to USD 1 for Q1 2021 and Rp 14,234 to USD 1 for Q1 2020.

Revenue from Sales and Service Concessions

In Q1 2021 ANJT posted total revenue of USD 58.7 million, an increase of 59.4% compared to Q1 2020 mainly due to the higher ASPs and sales volumes of CPO and PK.

CPO and PK sales contributed 99.2% of our total revenue or USD 58.2 million, compared to USD 36.2 million or 98.5% of our total revenue in Q1 2020. Our sago segment contributed USD 212.3 thousand to our total revenue in Q1 2021, a decrease from USD 301.7 thousand in Q1 2020 due to a decrease in sales volume. Our renewable energy segment contributed USD 151.2 thousand in Q1 2021, lower than the USD 156.8 thousand in Q1 2020 due to lower electricity production at our biogas power plant compared to Q1 2020. Meanwhile, our edamame sales revenue was USD 73.9 thousand, a decrease of 17.1% from USD 89.1 thousand in Q1 2020 mainly due to both lower sales volume and price.

Operating (Expenses) Income and Financial Charges

The Company recorded an operating expense (net of operating income) of USD 9.4 million, an increase of 91.7% from USD 4.9 million in Q1 2020 due to higher selling expenses resulting from the increase in the export levy to USD 255/MT in March 2021 in line with the increase in the CPO price and related export taxes. Included in operating expenses in Q1 2021 is a foreign exchange loss of USD 0.3 million, a decrease from the foreign exchange gain of USD 2.1 million in Q1 2020, due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,105/USD 1 at the end of 2020 to Rp 14,572/USD 1 at the end of Q1 2021.

Our financial charges, which represent interest expenses on our loans, increased to USD 1.4 million in Q1 2021 from interest expenses of USD 1.1 million in Q1 2020, due to an increase in the long-term loans.

Net Profit (Loss)

The Company recorded a net profit of USD 3.1 million, compared to the net loss of USD 1.2 million in Q1 2020, due to the higher ASPs and sales volumes for CPO and PK in Q1 2021. These factors also contributed to an increase in EBITDA from USD 6.3 million in Q1 2020 to USD 12.9 million in Q1 2021 and an EBITDA margin of 17.2% in Q1 2020 compared to 21.9% in Q1 2021.

Total Comprehensive Income

The depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,105 at the end of 2020 to Rp 14,572 by the end of March 2021 has reduced the net assets of some of the Company's subsidiaries (those which maintain their bookkeeping records in Rupiah), by USD 8.3 million when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar. As a result, the Company reported a total comprehensive loss of USD 5.2 million in Q1 2021 compared to a comprehensive loss of USD 31.2 million in Q1 2020.

Table 3: Consolidated Statements of Financial Position

	31 March 2021		31 December 2020		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	
Current assets	74,837	1,090,528	66,509	938,104	12.5%
Non-current assets	559,263	8,149,581	569,635	8,034,705	-1.8%
Total Assets	634,100	9,240,110	636,144	8,972,808	-0.3%
Current liabilities	32,615	475,271	28,406	400,668	14.8%
Non-current liabilities	210,901	3,073,255	211,980	2,989,983	-0.5%
Total Liabilities	243,516	3,548,527	240,386	3,390,651	1.3%
Equity attributable to the owners of the Company	388,659	5,663,542	393,764	5,554,044	-1.3%
Total Equity	390,584	5,691,583	395,758	5,582,157	-1.3%

¹⁾ The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the Bank Indonesia middle rate as of 31 March 2021 of Rp 14,572 to USD 1 and as of 31 December 2020 of Rp 14,105 to USD 1.

Our Assets and Liabilities Position

As of 31 March 2021, total assets decreased by 0.3% to USD 634.1 million. This was mainly due to the decrease of assets of those of the Company's subsidiaries that maintain their bookkeeping records in Rupiah, when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar as a result of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, as discussed above.

Total liabilities increased by 1.3% from USD 240.4 million to USD 243.5 million, primarily driven by an increase in the estimated taxes payable, in line with the higher profit before tax of the Company.

The Company was still able to maintain prudent debt to equity and debt to asset ratios amounting to 0.62 and 0.38, respectively as at 31 March 2021.

Financing Facilities

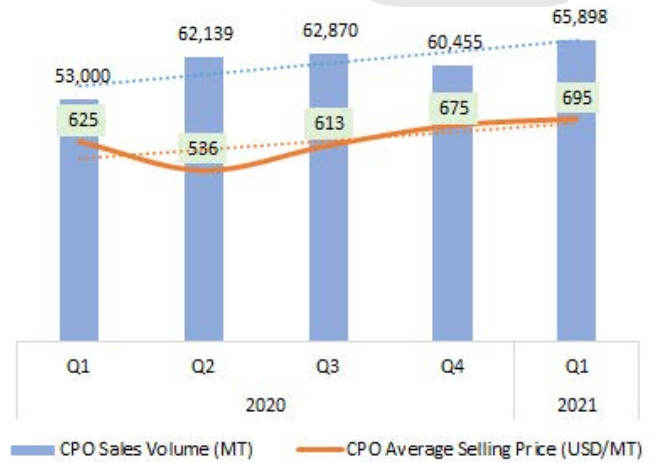
As of 31 March 2021, ANJT and its subsidiaries collectively maintained bank loan facilities amounting to the equivalent of USD 316.1 million, comprising short-term loan facilities of USD 66.1 million and long-term loan facilities of USD 250.0 million.

The long-term loan facilities are intended for our West Papua palm plantation projects and the second line of our CPO mill at West Kalimantan (see below). The outstanding balance of the bank loans by the end of March 2021 was USD 195.8 million.

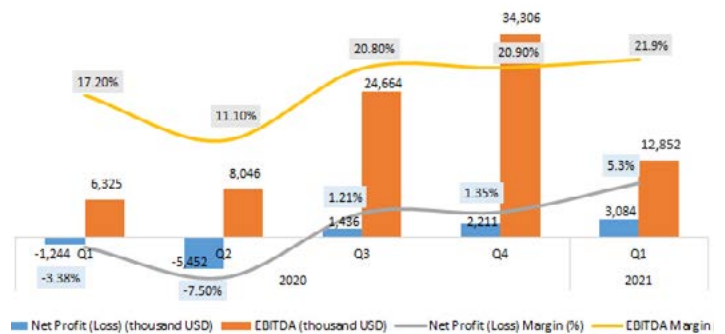


Key Performance (Quarterly)

Graph 1: CPO Sales Volume and Average Sales Price by Quarter



Graph 2: Net Profit (Loss) and EBITDA Growth



Other Corporate Updates

Commissioning of West Kalimantan CPO Mill Capacity Expansion

In January 2021, the Company commenced the commissioning of the second line of the CPO mill at the West Kalimantan estate. Once fully operational, this will double the total capacity of our West Kalimantan CPO mill to 90 tons per hour. We expect to start the commercial operation of the second line in July 2021, in time to process an increase in FFB production and FFB purchased from third parties.

DISCLAIMER: This document has been prepared by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" or the "Company") for informational purposes only. Certain statements herein may constitute "forward-looking statements", including statements regarding the Company's expectations and projections for future operating performance and business prospects. Such forward-looking statements are based on numerous assumptions regarding the Company's present and future business strategies and the environment in which the Company will operate in the future. Such forward-looking statements speak only as of the date on which they are made. Accordingly, the Company expressly disclaims any obligation to update or revise any forward-looking statements contained herein to reflect any change in the Company's expectations with regard to new information, future events or other circumstances. The Company does not make any representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario. By reviewing this document, you acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and the market position of the Company and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of the business of the Company